BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelatihan moderasi beragama di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran moderasi beragama melalui ketiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) dengan aspek tertinggi ada pada pengetahuan (kognitif). Pelatihan ini berpengaruh dalam membangun pemahaman peserta ke arah yang lebih baik mengenai konsep, tujuan, dan prinsip moderasi beragama.
2. Pelatihan ini juga berhasil memperkuat dalam sikap toleransi, pencegahan anti radikalisme, dan komitmen kebangsaan. dengan aspek tertinggi ada pada penerimaan terhadap tradisi. Pelatihan ini berpengaruh signifikan dalam membangun perilaku toleran di kalangan peserta, dengan ini mereka dapat menjadi lebih terbuka dan aktif dalam upaya menjaga harmonisasi di lingkungan mereka.
3. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa pelatihan moderasi beragama efektif dalam membentuk perilaku toleran di masyarakat. Program ini berhasil menghasilkan perubahan positif pada aspek-aspek penting yang membentuk sikap dan tindakan peserta, tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong mereka untuk mengadopsi sikap toleran dan mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Implikasi

1. Peningkatan Keterlibatan Perempuan: Temuan menunjukkan bahwa meskipun partisipasi perempuan dalam pelatihan lebih rendah dibandingkan laki-laki, keterlibatan mereka tetap penting. Hal ini menekankan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam program moderasi beragama, dengan pendekatan yang lebih inklusif dan

responsif terhadap kebutuhan mereka.

2. Peran *stakeholder*: Keterlibatan aktif tokoh agama, tokoh masyarakat, dan yang lainnya dalam pelatihan menunjukkan bahwa mereka memiliki pengaruh signifikan dalam mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama. Dukungan mereka sangat penting dalam melanjutkan inisiatif ini dan memperluas jangkauan pelatihan ke lebih banyak komunitas.
3. Model Program : Program pelatihan ini bisa dijadikan model untuk diterapkan di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam hal toleransi dan radikalisme. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat meningkatkan perilaku toleran masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai pelatihan moderasi beragama terhadap perilaku toleran masyarakat. Berikut ini beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti :

1. Bagi Penyelenggara Pelatihan Moderasi Beragama

Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak yang positif terhadap peserta pelatihan maka perlu terus memperbaiki program pelatihan agar lebih relevan dan efektif dalam mendorong sikap toleransi dan moderasi beragama terutama di kalangan usia produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan menyadari bahwa pelatihan adalah program yang kompleks dan mencakup banyak elemen penting yang perlu dianalisis lebih mendalam, terutama terkait sub variabel yang telah dirancang dalam kisi-kisi penelitian. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal teori yang digunakan. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengadopsi teori yang lebih relevan untuk memperkuat penelitian mereka.